

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak merupakan calon generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat mengisi dan meneruskan pembangunan negeri ini. Sebagai generasi penerus, harus memiliki bekal agar mampu berperan dalam mengisi pembangunan ini. Salah satu upaya agar anak siap menjadi generasi penerus adalah melalui pendidikan.

Anak dipersiapkan melalui proses pendidikan yang dapat mengembangkan segenap potensinya. Proses pendidikan harus dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

Semua anak, termasuk anak tunagrahita sedang harus memperoleh pendidikan yang layak. Meskipun anak tunagrahita sedang memiliki berbagai keterbatasan, mereka pun dapat turut serta dalam mengisi pembangunan ini. Anak tunagrahita pun merupakan aset sumber daya manusia Indonesia yang harus dididik dengan baik.

Hanya melalui pendidikan yang baik, anak tunagrahita sedang dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah potensi akademiknya. Menurut Astaty (2001:5):

Meskipun mereka ini kemampuan akademiknya sulit untuk dikembangkan, tapi melalui pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya maka kemampuan akademiknya dapat dikembangkan. Diantaranya kemampuan dalam berhitung.

Pengajaran berhitung dapat diberikan kepada anak tunagrahita sedang, tetapi "... materinya menyangkut langsung pada pengalaman kongkrit dan bermakna

bagi kehidupannya” (Amin, 1995:195). Contohnya membilang dari satu sampai sepuluh dengan bantuan benda kongkrit, misalnya batu, buku, pensil, dan lain-lain.

Memang cukup sulit mengajarkan berhitung pada anak tunagrahita sedang, tapi sebagai guru tentunya akan terus mencari jalan keluar agar anak mampu belajar berhitung atau matematika. Tidak sedikit guru yang mengeluh tentang kemampuan anak tunagrahita sedang dalam belajar berhitung ini.

Oleh karena itu makalah ini disusun untuk memberikan solusinya. Meskipun pemikiran yang disampaikan disini hanya sebagian kecil dari permasalahan yang dihadapi anak tunagrahita sedang dalam berhitung. Makalah ini ingin memberikan solusi bagaimanakah pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang.

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam makalah ini mencakup pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang. Ruang lingkup masalah tersebut dibatasi oleh topik-topik sebagai berikut:

- a. Konsep dasar anak tunagrahita sedang
- b. Konsep dasar pengajaran lambang bilangan
- c. Kemampuan anak tunagrahita sedang dalam berhitung
- d. Pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah dalam makalah ini adalah: “Bagaimanakah pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang?”.

Untuk menjawab masalah tersebut maka disusunlah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah konsep dasar anak tunagrahita sedang itu?
- b. Bagaimanakah konsep dasar pengajaran lambang bilangan bagi anak tunagrahita sedang?
- c. Bagaimanakah kemampuan berhitung anak tunagrahita sedang?
- d. Bagaimanakah pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang?

#### **D. Tujuan**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari makalah ini adalah menjelaskan pengajaran lambang bilangan bagi anak tunagrahita sedang.

##### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan makalah ini adalah:

- a. Memberikan gambaran tentang konsep dasar anak tunagrahita sedang ditinjau dari pengertian, hambatan, dan kebutuhan belajarnya.
- b. Untuk memperoleh gambaran kemampuan anak tunagrahita sedang mengenai lambang bilangan.
- c. Memberikan gambaran konsep dasar pengajaran lambang bilangan.

- d. Memberikan gambaran pengajaran membilang bagi anak tunagrahita sedang, mulai dari perumusan tujuan, materi, metode, alat/media, pembelajaran, dan evaluasi.

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat praktis**

- a. Guru dapat memperoleh solusi untuk mengatasi masalah pengajaran lambang bilangan bagi anak tunagrahita sedang.
- b. Dapat diterapkan di sekolah dalam pelajaran matematika bagi anak tunagrahita sedang.

### **2. Manfaat teoritis**

Untuk memperkaya pengembangan program pembelajaran berhitung bagi anak tunagrahita sedang.

## **F. Prosedur**

Dalam membahas dan pemecahan masalah dalam makalah ini dengan cara sebagai berikut :

### **1. Melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan:**

- a. Konsep dasar anak tunagrahita sedang
- b. Kemampuan berhitung khusus dalam pemahaman lambang bilangan pada anak tunagrahita sedang.
- c. Gambaran pelaksanaan pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang

2. Menyimpulkan masalah pengajaran lambang bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita sedang.

